

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN NYERI DENGAN TEKNIK
BRANDT DAROFF DAN *AROMATERAPI* PADA LANSIA
VERTIGO DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SEKARJAYA TAHUN 2025**



REFINA RABELA

PO7120222039

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN NYERI DENGAN TEKNIK
BRANDT DAROFF DAN *AROMATERAPI* PADA LANSIA
VERTIGO DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SEKARJAYA
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli
Madya



REFINA RABELA

PO7120222039

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Kawasan Asia Pasifik diproyeksikan memiliki 1,3 miliar penduduk lanjut usia pada tahun 2050, naik dari 410 juta pada tahun 2007. Pada tahun 2025, jumlah lansia di kawasan ini diperkirakan mencapai 733 juta. Dengan pertumbuhan 10%-20% populasi usia di atas 60 tahun, negara-negara seperti Brasil, Cina, dan India membutuhkan lebih dari 20 tahun untuk menyesuaikan diri, sementara Prancis membutuhkan sekitar 150 tahun untuk mencapai adaptasi yang sama (Dwisetyo bayu dalam Hanifah 2024). Berdasarkan Permenkes No. 25/2016, seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih dapat disebut sebagai lansia. Proses penuaan yang dialami oleh lansia ditandai dengan penurunan fungsi organ, termasuk fungsi neurologis, yang mengakibatkan peningkatan kerentanannya terhadap penyakit degeneratif. Salah satu kondisi yang sering muncul pada lansia adalah vertigo, yang dapat disebabkan oleh gangguan pada sistem vestibular atau faktor-faktor neurologis lainnya. (Lowrani Martha 2022)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa persentase penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia mencapai 11,75% pada tahun 2023. Angka ini meningkat sebesar 1,27 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 10,48%. Seiring dengan peningkatan persentase lansia, rasio ketergantungan mereka juga bertambah menjadi 17,08 pada tahun 2023, yang berarti setiap 100 penduduk usia produktif menopang 17 lansia. Sebanyak 63,59% dari total lansia

merupakan kelompok lansia muda berusia 60-69 tahun, 26,76% merupakan lansia madya berusia 70-79 tahun, dan sisanya, sebesar 8,65%, adalah lansia tua berusia 80 tahun ke atas. Berdasarkan jenis kelamin, 52,28% dari total lansia adalah perempuan, sedangkan laki-laki menyumbang 47,72% (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia 2023).

World Health Organization (WHO) tahun 2019, vertigo sering dialami oleh individu berusia 79 tahun dengan prevalensi sebesar 7,4%. Di Jerman, prevalensi vertigo mencapai 30%, di mana 24% kasusnya disebabkan oleh gangguan vestibular. Di Amerika Serikat, prevalensi vertigo akibat disfungsi vestibular pada sekelompok usia yang 60 tahun ke atas mencapai 35%.

Sementara itu, menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2023, Vertigo Merupakan salah satu jenis penyakit yang tingkat kejadiannya cukup tinggi di Indonesia . Berdasarkan distribusi usia, vertigo paling sering terjadi pada rentang usia 60 tahun keatas.Selain itu, perempuan (72,6%) memiliki risiko lebih tinggi mengalami vertigo dibandingkan laki-laki (27,4%).Tingkat kejadian vertigo di Indonesia juga cukup signifikan. Pada tahun 2020, sekitar 50% lansia berusia 60-75 tahun mengalami vertigo.(Mu'taz Faris H 2024)..Vertigo Menyerang laki-laki dan wanita,akan tetapi dua hingga tiga kali lipat lebih sering di alami dan terjadi pada wanita dibandingkan pria.Pada Provinsi Sumatra Selatan khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu(OKU),Belum tersedia data tentang prevalensi vertigo meskipun demikian data global menunjukukan peningkatan pravalensi vertigo yang konsisten. Sedangkan dari data pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2022 Berdasarkan data kunjungan di posyandu lansia

dan Puskesmas, tercatat sebanyak 23.775 orang lansia (67,5%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari total sasaran yang ditetapkan sebesar 35.162 orang. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, terdapat 9.414 lansia laki-laki (55,4%) dan 14.361 lansia perempuan (79%) yang menerima layanan kesehatan di posyandu lansia. Berdasarkan data dari Puskesmas sekarkaya prevalensi lansia sebanyak 68 % (Dinkes OKU 2023).

Vertigo adalah kondisi pusing yang disebabkan oleh persepsi gerakan tubuh (seperti perasaan berputar) atau lingkungan sekitar. Penderita vertigo dapat merasakan adanya gerakan yang tidak normal atau ilusi berputar. Mereka mungkin merasa lingkungan seolah bergerak meskipun sebenarnya diam, atau merasa tubuhnya sendiri bergerak meskipun tidak. Penanganan vertigo secara umum dibagi menjadi dua metode, yaitu terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi . non-farmakologi bertujuan untuk mengurangi gejala pusing yang dialami penderita vertigo. Dengan terapi ini, diharapkan pasien dapat mencapai kualitas hidup yang optimal, meskipun hasilnya tetap bergantung pada perjalanan penyakit yang dialami masing-masing individu (Sofiah wiwik et.al 2024).

Salah satu bentuk terapi non-farmakologi yang efektif untuk membantu mengurangi gejala vertigo adalah terapi rehabilitasi vestibular . Salah satu metode rehabilitasi vestibular yang dapat dilakukan adalah teknik Brandt-Daroff, yang telah terbukti membantu mengurangi gejala pusing dan memperbaiki fungsi keseimbangan pasien (Sofiah wiwik et.al 2024). Terapi *Brandt Daroff* adalah salah satu bentuk terapi fisik vestibular yang bertujuan meningkatkan aliran darah ke otak, yang berkontribusi pada perbaikan tiga sistem sensorik utama: sistem penglihatan,

sistem keseimbangan, dan sistem sensorik umum yang mencakup sensor gerak, tekanan, dan posisi tubuh. Pasien dengan vertigo sering mengeluhkan gejala yang memburuk saat mengubah posisi dari tidur ke bangun, namun merasakan perbaikan saat menutup mata Berdasarkan Peneliti yang dilakukan oleh (Lowarni martha 2022) Dapat di simpulkan bahwa Teknik *Brandt Daroff* efektif untuk mengurangi Nyeri kepala dan pusing pada pasien Vertigo.

Aromaterapi adalah salah satu terapi komplementer yang menggunakan minyak essensial dari bau harum tumbuhan .Penerapan ini bertujuan untuk mengurangi nyeri kepala melalui penggunaan aromaterapi.Penelitian dengan Aromaterapi yang di lakukan oleh Penelitian (Rahmatika desi et.al ,2021) membuktikan bahwa aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan nyeri kepala. Oleh karena itu, disarankan agar penderita nyeri kepala bisa menggunakan aromaterapi sebagai alternatif untuk membantu mengurangi intensitas nyeri

Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu jenis intervensi dalam menangani masalah tertentu. Misalnya, beberapa studi menggunakan teknik Brandt-Daroff sebagai metode terapi utama, sementara penelitian lainnya mengandalkan aromaterapi sebagai pendekatan alternatif. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengombinasikan kedua metode ini dalam satu intervensi.Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menggabungkan teknik Brandt-Daroff dan aromaterapi sebagai pendekatan terapi yang lebih komprehensif. Dengan menggabungkan kedua metode ini, diharapkan hasil yang diperoleh lebih efektif dibandingkan pendekatan tunggal yang telah digunakan sebelumnya

Berdasarkan Penjelasan di atas dan beberapa data yang telah di paparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Nyeri Dengan Teknik Brandt Daroff dan Aromaterapi Pada Lansia Vertigo Di Wilaya Kerja UPTD Puskesmas sekarjaya

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara Implementasi manajemen nyeri dengan *brandt daroff* dan *Aromaterapi* pada lansia vertigo

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan kasus ini mendeskripsikan implementasikan Manajemen Nyeri dengan Latihan *Brandt Daroff* dan *Aromaterapi* pada lansia vertigo.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan Pengkajian tentang Manajemen Nyeri Teknik Brandt Daroff dan Aromaterapi pada Lansia vertigo Di Wilayah UPTD Puskemas Sekar jaya Tahun 2025
- b) Mendeskripsikan Diagnosa Keperawatan Manajemen Nyeri Teknik Brandt Daroff dan Aromaterapi pada lansia Vertigo Di Wilayah UPTD Puskesmas Sekar jaya Tahun 2025
- c) Mendeskripsikan Intervensi Keperawatan Manajemen Nyeri Teknik Brandt Daroff dan Aromaterapi pada lansia Vertigo Di Wilayah UPTD Puskesmas Sekar jaya Tahun 2025

- d) Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Nyeri Teknik Brandt Daroff dan Aromaterapi pada lansia Vertigo Di Wilayah UPTD Puskesmas Sekar jaya Tahun 2025.
- e) Mendeskripsikan Evaluasi Implementasi Manajemen Nyeri Teknik Brandt Daroff dan Aromaterapi pada lansia Vertigo Di Wilayah UPTD Puskesmas Sekar jaya Tahun 2025.

D. Manfaat Studi kasus

1. Manfaat Bagi Masyarakat, pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi informasi bagi Masyarakat, pasien dan keluarga untuk mengenal Teknik *Brandt Daroff* dan *Aromaterapi* untuk Memanajemen nyeri pada masalah vertigo.

2. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Diharapkan studi kasus ini dapat bermanfaat sebagai wawasan dan referensi baru pada peneliti peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Implementasi Memanajemen Nyeri dengan Teknik *Brandt Daroff* dan *Aromaterapi* pada lansia vertigo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Nurfajar (2023).” *Pengaruh Brandt Daroff Terhadap Keluhan Pusing Pada Pasien Vertigo*” Jurnal Kesehatan Deli Sumatra 1(1).
- Andreyanto Indra et.al (2023).” *Penerapan Aromaterapi Lavender dan relaksasi napas dalam untuk menurunkan intensitas nyeri kepala di kota metro*” jurnal cendika muda 3(1).2807-3469.
- Andreyanto Indra,Indhit Tri U,Nury L.(2023) *Penerapan Aromaterapi Lavender Dan Relaksasi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Kepala Pada Pasien Cheplagia Di Kota Metro.Jurnal Cendikia Muda 3(1), 2807-3469.*
- Badan Pusat Statistik 2023.*Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023*.Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/5d308763ac29278dd5860fad/statistik-penduduk-lanjut-usia-2023.html>
- Benya Rita et.al (2022).”*Pengantar Keperawatan Gerontik*” Cetakan 1.Sukoharjo.Pradina Pustaka
- Chirtiane Elleke Rosamay L dkk.(2024).”*Gerontik: Menyelami Tantangan Dan Permasalahan Di usia Lanjut*.Cetakan 1.Jawa Tengah:PT.Media Pustaka Indo
- Dessy Yesi dkk (2024).”*Bunga Rampai Lansia dan permasalahannya* “Cetakan 1.Jawa Tengah:PT.Media indo
- Djaali Wahyuningsih.(2024).”*Buku Ajar Akupuntur Medik Pada Kasus Geriarti*”.Cetakan Pertama.Jakarta Pusat:UI Publishing
- Djoko Hendro Tjahjono et.al (2023).” *Pengaruh Terapi Brandt Daroff terhadap Tingkat vertigo pada lansia di posyandu lansia bestari maharani pondok benowo indah Surabaya*” Jurnal Keperawatan.12(2).18-24
- DwiSetyo Bayu.(2024).*Strategi Holistik Peningkatan Kualitas Hidup Lansia*.Cetakan 1.Jawa Tengah.Amerta Media

- Faridah ,Surtini,yitno,bayunarta.(2023).*Pengaruh terapi brandt daroff terhadap keluhan pusing pada pasien dengan vertigo dipuskesmas kecamatan tanggunggunung*.Care Journal.3(1).18-23.
- Fitri Shinta dan mahdiani sally (2023:345).” *Sistem Indra T.H.T.K.L dan mata*”.Edisi Indonesia.Elsevier
- Iskandar Akbar et.al (2023).”*Dasar Metode Penelitian*”.Cetakan Pertama.Makassar:Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia
- M.joyce B. dan Hokanson jane (2023).” *Keperawatan Medikan Bedah*”edisi Indonesia 9.Elsevier inc.All Rights reserved
- Malasari Denti et.al.(2023).” *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Vertigo Menggunakan Terapi Brandt Daroff Untuk mengurangi Tingkat vertigo*.Ners Akademika.1(2),59-67
- Mu’taz Faris H. dan daryanto dedi (2024).” *Penatalaksanaan Holistik Pasien vertigo dan dispepsia fungsional pada ny.a usia 52 th.melalui pendekatan kedokteran*.jurnal penelitian perawat propesional 6(6).2493-2506
- Mujiadi,Rachmah Siti.(2022).*Buku Ajar Keperawatan Gerontik.cetakan pertama.mojokerto.Stikes Majahpahit Mojokerto*
- Pemerintah Kabupaten OKU.(2023).*Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten OKU*
- Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.(2023).*Subkroordinator Program,Informasi dan humas Data Tahun 2022*.
- Rahmatika desi et.al (2021).”*Penerapan Aromaterapi lavender terhadap pasien nyeri kepala diruang saraf RSUD Jend.Ahmad Yani Metro*.” Jurnal.Akperdharmawacana.2(1).124-129
- Rai Ni Sintya et.al.(2024) “*Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.”Cetakan pertama. Jambi .PT Sonpedia Publishing Indonesia

- Saras Tresno (2023).”*Aromaterapi Memanfaatkan aromaterapi untuk kesehatan dan kesejahteraan*”.Semarang.Central java
- Sofian Wiwik et.al (2024).”*Pendamping dan pelatihan kesehatan pengabdian kepada terapi Brandt Daroff Bagi warga Masyarakat bidang di rw 08 kecamatan koja jakarta utara*” jurnal Ilmu keperawatan optimal 1(1). 141-149.
- Sunarti Sri et.al.(2019).”*Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia(Geriarti)*”.Cetakan 1.Malang:Tim UB Press
- Sutarni Sri dkk (2018).”*Buku Bunga Rampai Vertigo*”.Yogyakarta.Gadjah Mada University press.Anggota IKAPI
- Thariq ath dan lisa hunalfi(2022).” *Efektivitas betahistin dalam tatalaksana vertigo*”unram medika journal 11(4) 1177-1182.
- Tim Pokja SDKI PPNI.(2016).*Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* Jakarta:DPW PPNI
- Tim Pokja SIKI PPNI.(2018).*Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.Jakarta : DPW PPNI
- Tim Pokja SLKI PPNI.(2018).*Standar Luaran Keperawatan Indonesia* Jakarta : DPW PPNI
- Tita Aisyah R.dan Nurhusna (2023).”*Asuhan Keperawatan Dengan intervensi terapi brandt daroff terhadap nyeri akut pada pasien vertigo di rumah sakit abdul manap kota jambi*” Jurnalkeperawatan universitas jambi 8(2),6-10
- Wayan Ni et.al (2023).”*Bunga Rampai Manajemen Nyeri*” Cetakan 1.Jawa Tengah .PT.Media Pustaka Indonesia